

### BAB III

## SIFAT-SIFAT DAJJAL MENURUT HADIS-HADIS ŞAĤİĤ BUKHARI DAN ŞAĤİĤ MUSLIM

#### A. Sifat-Sifat Fisik Dajjal

Nabi telah menjelaskan secara jelas mengenai Dajjal, baik itu ciri-cirinya, kejadian luar biasa yang dibuatnya, jangka waktu dia tinggal di dunia, tempat keluarnya, para pengikutnya dan bahkan Nabi Muhammad juga mengabarkan siapa yang akan membunuhnya kelak. Pada masa Rasulullah, di kota Madinah hidup seorang remaja Yahudi yang bernama Ibnu Şayyād dan Sosok ini juga mirip dengan Dajjal. Sebenarnya Nabi Muhammad ragu apakah dia Dajjal itu atau bukan sebagaimana redaksi Hadis yang bercerita mengenai kisah Ibnu Şayyād. Rasulullah menceritakan ciri-ciri Dajjal melalui hadis-hadisnya dengan penjelasan yang sangat detail dan mudah difahami siapa saja yang mendengarnya atau siapa saja yang membaca hadis-hadis yang bercerita mengenai ciri-ciri sosok tersebut.

Hadis-hadis yang bercerita tentang Dajjal diriwayatkan melalui banyak jalur yang sahih oleh banyak perawi dari kalangan sahabat. Dalam kitab al-Tauḏīh yang dikarang oleh Imam Syaukani, jumlah Hadis yang bercerita tentang Dajjal sampai seratus Hadis dan semua Hadis itu bisa ditemukan dalam kitab-kitab Şaĥīĥ Masānid dan Mā'ajim. Sebagian ulama berpendapat, hadis-hadis Dajjal sampai berjilid-jilid banyaknya jika dituliskan dan dibukukan.<sup>122</sup>

Hadis-hadis yang bercerita tentang ciri-ciri dan sifat-sifat Dajjal sangat banyak ditemukan dalam kitab Hadis, khususnya kitab Şaĥīĥ Bukhari dan Şaĥīĥ Muslim, hadis-hadisnya juga variatif, ada yang menjelaskan ciri-cirinya secara detail dan ada

<sup>122</sup> Muhammad bin Ja'far al-Kattani, *Nuzumu al-Mutanāthir Min al-Hadīth al-Mutawatir* (T.tp: Dār Al-Kutub al-Salafiyah, T.th), no. 290, h. 228-229

juga Hadis yang menjelaskan secara umum. Dalam karya ilmiah ini, penulis akan menjabarkan ciri-ciri Dajjal, baik itu ciri-ciri yang dapat diterima karena bersumber dari hadis-hadis sahih atau ciri-cirinya yang tidak bisa diterima karena Hadisnya lemah atau tidak masuk akal. Adapun ciri-cirinya ialah sebagai berikut:<sup>123</sup>

1. Ciri-ciri yang dapat dipercaya dan diterima

- a. Matanya cacat sebelah kiri
- b. Rambutnya keriting
- c. Mampu membawa surga dan neraka
- d. Matanya buta sebelah kanan
- e. Seorang pemuda
- f. Matanya menonjol
- g. Tubuhnya besar
- h. Warna tubuhnya merah
- i. Diantara kedua matanya tertulis ka fa ra<sup>124</sup>
- j. Dahinya lebar

Imam Ibnu Hajar menjelaskan bahwa kedua mata Dajjal benar benar cacat, mata kanannya buta total dan adapun mata Dajjal yang sebelah kiri hanya cacat, akan tetapi masih bisa melihat.<sup>125</sup> Adapun maksud tulisan ka fa ra di kening Dajjal adalah tulisan yang nyata, tulisan itu benar-benar tulisan yang Allah jadikan sebagai tanda dan salah satu ciri-ciri yang nyata untuk menunjukkan kekafiran, tipu daya dan kebatilan Dajjal. Allah tampilkan tulisan itu kepada setiap muslim, baik yang bisa membaca ataupun tidak bisa membaca. Adapun pendapat yang mengatakan tulisan (ka fa ra) yang ada di kening Dajjal

<sup>123</sup> Majdi Fathi al-Said, *Qiṣṣatu khurūji al-Masih al-Dajjal* (Ṭanṭa: Dār al-Sahabati al-Turats. 1997), h. 6

<sup>124</sup> Ibid,.... h. 10-13

<sup>125</sup> Imam Ibnu Hajar al-‘Asqolāni, *fathu al-Bārī* (T.tp: Dār al-Fikr, T.th), juz. 13, h. 97

majaz yang menunjukkan kejadian merupakan mazhab yang lemah.<sup>126</sup>

## 2. Ciri-ciri yang tidak dapat dipercaya dan diterima

- a. Keledainya yang sangat besar sebagaimana Jarak antara kedua telinga keledainya 70 depa.
- b. Ekor keledainya terputus, jarak kedua telinga binatang itu sejauh 40 hasta.
- c. Jarak antara tapak kaki dengan tapak kaki lainnya sejauh perjalanan empat hari.
- d. Tangannya dapat menggapai langit.
- e. Dapat berpindah dengan kecepatan yang luar biasa, bagaikan hujan yang ditiup angin (badai).
- f. di depan Dajjal ada gunung asap dan di belakangnya ada gunung yang lain.
- g. Dajjal mengaku sebagai Tuhan yang tertinggi dan pengikutnya adalah orang-orang yang bersikap riya dan anak haram. Riwayat ini berupa atsar yang disandarkan kepada Ali bin Abi Thalib.

Sebagaimana yang penulis paparkan di atas, adanya ciri-ciri Dajjal yang bisa diterima dan dipercaya dan ada juga ciri-ciri yang tidak bisa diterima dan dipercaya. Adapun penyebab diterimanya ialah karena sumbernya yang sahih dan terpercaya. Adapun Semua ciri-ciri Dajjal yang tidak bisa diterima dan dijadikan hujjah karena hal itu tidaklah benar dan sanadnya juga tidak sahih.<sup>127</sup>

Dari banyaknya ciri-ciri Dajjal yang telah dipaparkan oleh penulis di atas, tidak semua ulama menerimanya sebagai ciri-ciri seseorang, tapi ada saja ulama yang memahami hadis-hadis tersebut dengan maksud lain. Perdebatan ulama mengenai

<sup>126</sup> Imam Nawawi, *Ṣaḥīḥu Muslim Bisyarḥī al-Nawawi*, (T.tp: Muassasatu Quṭubah, T.tp), juz. 13, h. 82

<sup>127</sup> Ibnu katsir, *Huru hara Hari Kiamat*, terj. H. Anshori umar & H. Umar hasan (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2004), h. 124-125

Dajjal tidak memiliki benang merah karena perbedaan itu sangat kontradiktif dan tidak akan bisa disatukan.

Ciri-ciri Dajjal ada yang tampak kontradiktif antara satu riwayat dengan riwayat yang lain. Dalam riwayat Abu Daud dijelaskan bahwa Dajjal adalah seorang yang tinggi besar dan ini juga sesuai dengan Hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Tamim al-Dārī dan pada riwayat yang diriwayatkan Imam Ahmad menjelaskan bahwa dia adalah orang yang pendek. Adapun memahami riwayat ini ialah dengan cara menjama' (menggabungkan) nya dengan maksud tinggi disitu ialah tinggi postur tubu jika ditinjau dari orang lain. Adapun maksud dari pendek ialah jika dilihat dari besar badannya yang tidak sesuai dengan tingginya.<sup>128</sup>

Ulama lain yang berpendapat Dajjal adalah simbol khurafat dan kejelekan. Pandangan tersebut dipaparkan oleh Rasyid Ridho dalam tafsir al-Manarnya.<sup>129</sup> Rasyid Ridho berpendapat bahwasanya semua hadis-hadis yang bercerita tentang tanda-tanda kiamat merupakan hadis-hadis yang bermasalah karena bertolak belakang dengan logika dan bertentangan dengan hukum alam.<sup>130</sup>

Hadis-hadis yang bercerita tentang sosok pendusta ini tidaklah hanya dalam kitab Ṣaḥīḥ Bukhari dan Ṣaḥīḥ Muslim saja, tapi masih banyak hadis-hadis yang berkaitan dengan sosok itu yang bisa ditemukan di dalam kitab-kitab terpercaya. Penulis akan menuliskan salah satu diantaranya. Hadis tersebut ialah Hadis yang diriwayatkan Imam Tirmizi berikut ini.:

نم نبي ّ وقى أندر قومهم ولقد أندر حونقهمو كلوني قسول  
قو ّ ما قبله بني قلوهمم تعنوملأهنر عأور وىن له يلس "ما  
مكأفي

بعأور"

<sup>128</sup> Abdul Wahab Abdussalam, al-Maṣīḥu al-Muntazar wa nihāyatu al-‘Ālam (Cairo: Dār al-Salām, cet. 4, 2002), h. 106

<sup>129</sup> Rasyiid Ridho, Tafsir al-Manār ,.... h. 317

<sup>130</sup> Ibid,..... h. 488

(Artinya: tidaklah ada Nabi kecuali telah memperingatkan umatnya, Nuh telah memperingatkan umatnya, akan tetapi aku akan mengatakan kepada kalian apa yang belum dikatakan para Nabi kepada umatnya. kalian ketahuilah bahwa dia (Dajjal) dia itu buta sebelah matanya dan tuhan kalian tidak buta sebelah).

, Hadis di atas dinilai sahih oleh Imam Tirmizi sebagaimana penilainnya dalam kitabnya.<sup>131</sup>

Dajjal dalam perspektif Muhammad al-Ghazali dimaknai sebagai pembohong dan pendusta yang berusaha menipu orang awam dengan kelebihan pengetahuan yang dimilikinya untuk menyesatkan manusia dari kebenaran. Menurut beliau, Dajjal adalah seorang pemimpin Yahudi, mungkin salah satu ulama besar mereka, sosoknya adalah perwujudan jiwa kaum Yahudi yang terputus hubungan dengan Allah.<sup>132</sup>

Karena bagaimanapun, Dajjal itu masih kelihatan kekurangannya, kejahatan-kejahatannya dan kezalimannya, meskipun dia mempunyai hal-hal yang luar biasa. selain itu, tulisan kafir (ka fa ra) di antara kedua matanya terlihat jelas. Semua itu ditegaskan oleh Nabi Muhammad dalam berbagai hadisnya dengan kata-kata ka fa ra. Hadis-hadis itu menunjukkan, bahwa tulisan itu adalah tulisan nyata yang bisa dilihat dengan mata kepala, bukan tulisan maknawi (abstrak) sebagaimana yang dikatakan sebagian orang.<sup>133</sup>

## B. Tempat Kemunculan Dajjal

Kiamat tidak akan terjadi sebelum munculnya para Dajjal- Dajjal kecil sebagai pendahuluan menjelang munculnya Dajjal pamungkas, yaitu Dajjal terbesar. Diantara tanda-tanda sebelum

<sup>131</sup> Imam Tirmizi, Sunan al-Tirmizī, (Cairo: Dār al-‘Ālamīyah li al-Nasyr a al-Tauzī’I, cet. 1, 2013), Bab, Mā Jāa Fī ‘alāmati al-Dajjāl, No. 2235, h. 744. Ahmad bin Hanbal, Musnad Imam Ahmad Bin Hanbal, (Cairo: Mu’assasah Qurtubah, T.th.), Juz 21, h. 372

<sup>132</sup> Baiq Siti Hajar, Dajjal dalam Alquran dan hadis..., h. 55

<sup>133</sup> Ibnu Kathir, al-Nihayah fitan wa ahwālū ākhiri al-Zamān, terj: Anshari Umar & Imran Hasan (Jakarta: Pustaka al-Kausar, 2004), h.109

munculnya Dajjal ialah maraknya kerusakan, kezaliman, kesyirikan yang merajalela dan kemungkaran yang sulit dibendung, kebenaran yang sulit dibedakan dari kebathilan, halal susah dipisahkan dengan yang haram, Hal yang baik bercampur baur dengan hal yang buruk. Pada kebanyakan manusia, hati nurani dan fitrah mereka telah rusak. Akibatnya, mereka mudah terperdaya dan dan tertipu oleh arus fitnah yang ada.

Sesungguhnya Ahlussunnah telah menukilkan riwayat yang berasal dari Nabi Muhammad mengenai Nabi Isa, Imam Mahdi dan Dajjal dan menerimanya. Mereka mengumpulkan dan menuliskan Hadis-hadis yang berkaitan dengannya di dalam kitab-kitab Ṣaḥīḥ sunan dan musnad. Mereka menuliskan Hadis-hadis itu juga dalam kitab-kitab Akidah. Diantara ulama Ahlussunnah yang mengimani Dajjal dan akan muncul di akhir zaman ialah Imam Ahmad bin Hanbal. Imam Thahawi juga pernah berkata: kami mengimani tanda-tanda kiamat seperti Dajjal dan turunnya Nabi Isa dari langit. Imam Abu Hasan al-Asy'ari juga pernah mengatakan bahwasanya Ahlussunnah mengimani kemunculan Dajjal dan kematiannya di tangan Nabi Isa.<sup>134</sup>

Tiga tahun sebelum kemunculan Dajjal, di tahun pertama, langit menahan sepertiga cairan hujannya, bumi menahan sepertiga hasil tumbuhannya, dan di tahun kedua, langit menahan dua pertiga cairan hujannya, dan bumi juga menahan dua pertiga dari hasil tanamannya, dan di tahun ketiga langit menahan seluruh yang ada padanya dan begitu pula bumi, sehingga binasalah setiap yang mempunyai gigi dan kuku.<sup>135</sup>

Suatu ketika Dajjal akan marah dengan kemarahan yang mengerikan sehingga dia akan keluar dari tempat dimana dia dibelenggu.<sup>136</sup> Imam Ibnu Hajar menerangkan tentang kemunculan Dajjal ketika mensyarah hadis-hadis Bukhari dalam

<sup>134</sup> Hammud bin Abdullah, Iqōmatu al-Burhān....., h. 16-19

<sup>135</sup> Muhammad Nashiruddin al-Albāni, Kisah Dajjal (T.tp: pusataka Imam Syafi'i, T.th), h. 92

<sup>136</sup> Majdi Fathi Said, Qiṣṣatu khuruji al-Masihi al-Dajjal (Ṭaṇṭā: Dār as-Ṣaḥabah, cet. 1, 1997), h. 13

kitab Fathu al-Bārī. Beliau mengatakan bahwasanya Dajjal akan muncul dari arah timur.

dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam Hakim dan Imam Ahmad dari Abu Bakar, Dajjal akan muncul Dari Khurasan. Adapun dalam riwayat Imam Muslim, dia akan muncul dari Isfahan. Pertama-tama Dajjal akan mengaku sebagai orang saleh, kemudian dia akan mengaku sebagai nabi dan pada akhirnya dia akan mengaku sebagai Tuhan.<sup>137</sup>

Pada awalnya, Dajjal akan muncul dari sebelah timur yang disebut Khurasan kemudian dia akan melewati Isfahan dan dia akan diikuti banyak orang dari kalangan yahudi Isfahan itu sebanyak 70 000 orang dan mereka akan menjadi bala tentaranya. Adapun Hadis yang bercerita mengenai kemunculannya ialah Hadis yang diriwayatkan Imam Muslim dari Anas bin Malik sebagai berikut:<sup>138</sup>

"عن أنس بن مالك: أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قبل :  
تبعه لدا لجا هيد ن مود ص أهبان، س دعون ألفا عمهيدا لطايسة"

(Artinya: Dari Anas bin Malik, sesungguhnya Rasulullah bersabda: Dajjal akan diikuti 70 000 orang dari Yahudi Isfahan, mereka memakai *ṭayālisah* (selendang yang dipakai di pundak, menyerupai baju/jubah.)

Selanjutnya Dajjal akan memasuki Negara demi Negara, benteng demi benteng, daerah demi daerah, desa demi desa. Tidak tersisa satu Negara dan kota kecuali akan dia singgahi kecuali dua kota suci, yaitu Makkah dan Madinah. Hal ini sesuai dengan Hadis Nabi Muhammad yang diriwayatkan Imam Bukhari dari Anas bin Malik dan Abu Hurairah di bawah ini:

#### 1. Hadis yang diriwayatkan dari Anas bin Malik<sup>139</sup>

<sup>137</sup> Ibnu Hajar al-‘Asqolānī, Fathu al-bārī (ttp: maktabah as-Salafiyah, juz. 13, T.th), h. 91

<sup>138</sup> Imam Muslim bin Hajjaj, Ṣaḥīḥ Muslim, (Beirut: Dār Ṣādir, T.th), Juz, 4, Bab, Fī Baqiyyati min Ahādīth al-Dajjāl, No. 7427, h. 1092

<sup>139</sup> Muhammad bin Ismail Bukhari, Ṣaḥīḥ Bukhari,.... Juz, 4, Bab, Zikru al-Dajjāl, No. 7123, h. 1258

"ن ع س ن ا ب ، ك ل ا م ل ا ق : ل ا ق َب ِن ل ا و ل ِص ل ه ل ُ ع ط ِس و :  
 ء َج ُ ، ل ا ج ل ا و ت ح ل ز ن ُ ف َ ء َح ا ن م ُ ث َ ، م ُن ُ م ل ا ف ج ر ت  
 م ُن ُ م ل ا ث ل ا ت ، ت ا ف ج ر ج ر خ ُ ف ُ ه ُ ل ا ك ر ف ك ق ل ن ح و "

(Artinya: Dari Anas bin Malik berkata: nabi bersabda: Dajjal akan datang dan berhenti di pinggir kota Madinah dan kemudian kota Madinah akan bergetar sebanyak tiga kali, maka orang-orang kafir dan munafik akan muncul bersama Dajjal.

2. Hadis yang diriwayatkan dari Abu Hurairah<sup>140</sup>

"ع ن ن ع ِم ب ن ع ب د ، ل ه ع ن ا ي ب ه ر ي ر ة ، ق ل : ق ل ر س و ل  
 ص ل ل ه ع ه ي ا و س ل م : ع ي ل ا ق ن ب ل ا م د ن ي ة م و ل م ُ ك َ َ َ  
 ي خ د ل ل ا ا ه ط ا ع ن و ، و َ َ ل ل ا د ج ا ل " ل ه

(Artinya: Dari Nu'aim bin Abdillah dari Abu Hurairah, dia berkata: nabi bersabda: di jalan-jalan menuju kota Madinah dijaga oleh Malaikat sehingga tempat itu tidak bisa dimasuki wabah tha'un dan Dajjal.)

Adapun alasan dan indikator dari ketidakmampuan Dajjal memasuki kota Mekkah dan Madinah ialah karena kedua kota tersebut dijaga oleh Allah dengan mengirim malaikat penjaga ke kota tersebut. Hal ini sesuai dengan Hadis Nabi yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dari Abu Bakar sebagai berikut:<sup>141</sup>

ح " د ا ن ث ع ب د ل ا ز ع ي ز ن ب ع ب د ، ل ه ق ل : ح د ي ث ا ي ب ر م ي ه ا ن ب د ع س ع ن  
 ا ه ي ب ، ع ن ج د ه ، ع ن ا ي ب ب ك ر ة ر ض ي ل ه ع ن ه ، ع ن ل ا ن ب ي ص ل ل ه

<sup>140</sup> Ibid,.... Juz, 4, Bab, Lā Yadkhulu al-Dajjāl al-Madīnah, No. 7133, h. 1259

<sup>141</sup> Ibid,.... Bab, Zikru al-Dajjāl, No. 7126, h. 1258

وسمعه قال: َيَخْدُلُ لِمَدِينَةِ رَعْبِ مَلَأَسِحٍ لِأَدَاجِلٍ، هَلَا يَوْمَئِذٍ  
سُرْعَةُ أَبْوَابٍ، عِبْدُ كَيْ لَابِ كَلْمَانَ" عَلَيْهِ

(Artinya: Abdul Aziz bin Abdillah menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepadaku, dari ayahnya, dari kakeknya dari Abi Bakar dari Nabi, ia bersabda: al-Masīh al-Dajjal tidak dapat memasuki kota Madinah, saat itu kota Madinah memiliki tujuh pintu dan setiap pintu dijaga dua Malaikat.)

Maksud Hadis di atas tidaklah Menafikan akan adanya orang jahat dan orang munafik di kedua kota suci tersebut. Hadis di atas hanya menegaskan keadaan kedua kota yang dijaga, bukan penduduknya. Dalam riwayat yang lain dijelaskan penduduk kota tersebut yang tergolong dari kalangan orang-orang fasik akan mengikuti Dajjal juga nantinya.

Tidak ada kota yang tidak dimasuki oleh Dajjal kecuali kota Makkah dan kota Madinah. Tidak ada tempat yang dilewatinya kecuali telah terkena tipu dayanya, sehingga hanya sedikit dari kalangan Mukmin yang akan selamat dari tipuannya,<sup>142</sup> mereka akan berlari menuju gunung. Dajjal dan bala tentaranya menuju kota Makkah dan Madinah dan berhenti di sudut kota tersebut karena dia tidak mampu memasukinya. Dua kota itu dijaga oleh malaikat dan tidak akan bisa dimasuki oleh Dajjal, hal ini sesuai dengan Hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dalam kitab sahihnya. Adapun Hadis tersebut ialah sebagai berikut:<sup>143</sup>

"عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ لِأَبْنِي صِدْقٍ لَهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَجِيءُ  
لِأَدَاجِلٍ، حَتَّى يَنْزِلَ فِي نَاحِيَةِ لِمَدِينَةِ، ثُمَّ تَرْجِفُ لِمَدِينَةَ ثَلَاثَ  
رَجَفَاتٍ، فَيُخْرِجُ عَلَيْهِ كُلُّ لُكْرَفٍ تَمَوْقِفًا"

(Artinya: Dari Anas bin Malik berkata: Nabi bersabda: Dajjal akan datang dan berhenti di pinggir kota Madinah dan

<sup>142</sup> Abdul Wahab Abdu As-Salām, al-Masīh al-Muntazar wa nihāyatu al-‘ālam (Cairo: Dār as-Salām, 2002), h. 219

<sup>143</sup> Muhammad bin ismail bukhari, Ṣaḥīḥ al-bukhārī, Bab Ḍikru al-Dajjāl, No. 1881 dan 7123, h. 1258-1259

kemudian kota Madinah akan bergetar sebanyak tiga kali, maka orang-orang kafir dan munafik akan muncul bersama Dajjal.)

Adapun alasan Dajjal tidak bisa memasuki kota Makkah dan Madinah ialah karena kota itu dijaga oleh para Malaikat yang mulia, hal ini sesuai dengan Hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah bersabda: <sup>144</sup>

"ع س ن أ ب ك ل م ن ه و ز ح ط ي ر ق ك خ د ذ ر ز ن م ل ب ل و ط س ، ل ا ج د ل ا ل ا ت ك م  
ع ن م ل و س ل و ق ي ن م ا ه ب ق ن ا ل ا ه ل ع ف ك ل م ل ن ف ل ص  
ا م س ر ح ت ل ز ن ف ع ح س ل ب ف ج ر ق ف ت م ل ا ث ل ا ت م ت ا ف ج ر ج ر خ  
ه ل ا ا ه ن م ل ك ر ف ك ق ل ن ح و ."

(Artinya: Dari Anas bin Malik berkata: Nabi bersabda: tidak ada kota kecuali akan didatangi Dajjal, kecuali Makkah dan Madinah. Tidaklah ada sudut dari kota tersebut kecuali ada Malaikat yang berbaris untuk menjaganya. Kemudian Dajjal akan berhenti di Sibkha, kemudian kota Madinah akan bergetar sebanyak tiga kali, maka orang-orang kafir dan munafik akan muncul bersama Dajjal.)

### C. Masa Hidup Dajjal

Dajjal adalah salah satu dari sepuluh tanda kiamat besar sebagaimana yang telah dijelaskan Nabi Muhammad dalam Hadisnya. Dajjal adalah salah satu dari golongan manusia yang akan muncul di akhir zaman nanti sebagai cobaan bagi manusia. Adapun jangka waktu hidup Dajjal di akhir zaman nanti sudah dikabarkan oleh Nabi Muhammad melalui Hadisnya. Adapun Hadis tersebut ialah sebagai berikut: <sup>145</sup>

"ع ن ل ا ن ا و س ن ب س م ع ن ا ، ق ل : ك ذ ر ر س ل و ل ه ص ر ل ل ه ع ي ل ه  
و س ل م ل ا د ل ا ج ذ ا ت د ع ا ة ، ض ف ع ف ف ي ه ر و ، ع ف ح ت ي ظ ن ا ه ا ف ي ل ح ف و ي ة"

<sup>144</sup> Muslim bin Hajjaj, Şahīḥu Muslim , Juz. 4, Bab, Qiṣṣatu al-Jassāṣah, No.7425, h. 1092

<sup>145</sup> Ibid, Bab, Zikru al-Dajjal wa Şifatih, No. 7408, h. 1086-1087

لا نخل، فلما نحراى يئيل ر عرف كاذفنيا، فقل: «مرءا أشنم؟» قلنا: يا رسول له كذرت لادجال دغاة، ضفخمت فيه ورغمت، حتى ظننهما في لطفوة نلاخل، فقل: «غير لادجال خؤفني علكيم، وئن يرخج و أنا فمكي لفا جيجحه مكنود، وئن يرخج لوست فكيم، فلمؤر يجدج نرفه وله خليفتي على لك مسلم، وئه شابؤ، ططق عينه لطفوة كآني شأهيه بعبد لازعى نبطون، فوم أدهكر نمكم، فيلقر ع هيل فوحا سورة لاكمه، فئء خاجر خلة بين لأشم والرعاق، عفا مينيا وعشا شما، يا عبدا له فابنوا قلنا: يا رسول له موما بلته في الأرض؟ قال: أربعون يوام، موي كسنة ويوم كشه، ويمو مجكعة، وسلي أيامه كأيامكم قلنا: يا رسول له تفكلا يا مولدي كسنة، فكفانيفيه أصمة موي؟ قال: «، انقوراله به دقمر» قلنا: يا رسول له امو رساعه في الأرض؟ قال: " كلا غيث اس تدبره لاريج، فيلتي على موقلا فيعجمهو، فييامنو ويس يجتوبن له، فيلمر لاسماء فمطرط وال أرض فتنتت، فتروح ع هيلم سراحتم، أطلو ما كانت رذا، وسأعغه رضوعا، وأمه خاو، رص مذيأتي وقلام، فيعجموهم فيرنود ع هيل قبطو، ففصرف عنهم، فيصروحن نيلحمم ليس بأيديمه شيء نم ألامهم، يورؤ بالرخبة، فوقيل لها: رخأجي كزونك، فتبتعه اهزونك كي علسيب يعدو جزل مملتها شبابا، فيرضيه للسيف فيقعله ريمة لارغض، مذي عدهو فيقبلو يجول لهتهه، يضحك، "حنلا لثم جزلنيت

(Artinya: Dari Sam'an bin Nawwas, dia berkata: Rasul bercerita tentang Dajjal suatu pagi. Dalam cerita itu beliau terkadang meringankan dan terkadang memberatkan, sampai-sampai kami mengira beliau berada di rumpun pohon kurma. Tatkala kami mendatangi Raulullah ke tempat itu, agaknya beliau tahu maksud kedatangan kami. Beliau berkata: apa urusan kalian? Kami menjawab: wahai Rasulullah, engkau pernah bercerita tentang Dajjal pada suatu pagi dan dalam cerita itu engkau meringankan dan memberatkan sehingga kami mengira dia ada di rumpun pohon kurma. Nabi bersabda: selain Dajjal ada

yang lebih aku khawatirkan terhadap kalian karena jika dia muncul dan aku ada di tengah kalian maka aku masih bisa menolaknya. Apabila dia muncul dan aku tidak ada lagi di tengah kalian, maka setiap orang akan membela dirinya. Allah akan menjadi khalifahku dalam melindungi setiap muslim. Dajjal adalah pemuda berambut sangat keriting, matanya menonjol muncul. Aku mengumpamakannya seperti Abdul'uzza bin Qathan, barang siapa yang melihatnya, maka hendaklah ia membaca permulaan surah al-Kahfi. Dia akan muncul dari celah perbatasan antara Syam dan Irak dan kemudian dia akan masuk ke kanan dan masuk ke kiri, wahai hamba Allah, teguhkanlah iman kalian. Kami berkata: wahai Rasulullah, berapa lamakah dia tinggal di bumi? Beliau menjawab, empat puluh hari tapi sehari seperti setahun, lalu sehari seperti sebulan, lalu sehari seperti sepekan dan sehari seperti hari-hari biasa. Kami bertanya: wahai Rasulullah, pada hari yang seperti setahun itu, apakah cukup bagi kami melakukan salat seperti hari biasa?' tidak kata beliau tapi bagilah hari itu dengan ukuran hari-hari biasa. Kami bertanya pula, wahai Rasulullah, seberapa cepatkah Dajjal menjelajahi bumi?, beliau menjawab: bagaikan hujan yang diikuti angin. Rasulullah menerangkan, dia datang ke suatu kaum dan menyeru mereka dan merekapun beriman kepadanya dan memenuhi panggilannya. setelah itu, dia menyuruh langit untuk menurunkan hujan, lalu turunlah hujan, menyuruh bumi, maka tumbuhlah tanaman. Setelah itu, ternak mereka bisa pergi merumput sepuas-puasnya, mengeluarkan air susu sebanyak-banyaknya dan tampak pinggangnya padat berisi. Kemudian Dajjal mendatangi suatu kaum untuk menyeru mereka, namun mereka menolak seruannya, maka Dajjal pun pergi meninggalkan mereka. Setelah itu mereka dilanda kekeringan sehingga jatuh miskin dan tidak punya apa-apa. Dia melewati tanah kosong lalu berkata: munculkan simpananmu, maka muncullah kekayaan yang tersimpan di dalam tanah itu dan kemudian mengikutinya, seperti kawanan lebah yang mengikuti ratunya. Kemudian Dajjal memanggil seorang anak muda, lalu menghantamnya hingga terbelah menjadi dua bagian, jarak antara kedua bagian itu sejauh satu lemparan, sesudah itu, dia memanggil anak muda itu lagi dan anak itupun

datang ke hadapannya dengan wajah yang berseri-seri sambil tertawa.)

Rasulullah menjelaskan bahwasanya Dajjal akan menyebarkan fitnah di muka bumi ini selama empat puluh hari. Tapi, Rasulullah menjelaskan lagi dengan mengatakan: Sehari pertama seperti setahu, lalu sehari berikutnya seperti sebulan, lalu sehari setelahnya seperti sepekan dan sehari setelah itu seperti hari-hari biasa. Dengan jangka yang singkat Dajjal mampu mendatangi seluruh kota dan negara di bumi ini karena dia mampu berpindah dari satu tempat ke tempat lain dengan kecepatan yang mengerikan. Nabi menjelaskan dalam Hadisnya mengenai kecepatan Dajjal ketika ditanya oleh para sahabatnya beliau menjawab bagaikan hujan yang dibawa angin.<sup>146</sup>

Dari paparan sebelumnya, jelaslah bukti mengenai Dajjal yang akan menjelajahi seluruh kota hanya dengan jangka waktu empat puluh hari, hal ini bisa dianalogikakan karena dia memiliki kecepatan yang sangat luar biasa sebagaimana yang telah Nabi Muhammad sabdakan kepada sahabatnya.

#### D. Keluarga Dajjal

Dajjal adalah salah satu hamba Allah dari keturunan manusia yang diberi kelebihan besar dan dahsyat di dunia ini. Allah sengaja menciptakan Dajjal sebagai ujian bagi manusia yang akan hidup di akhir zaman nanti. Banyak orang-orang yang disesatkan Allah melalui tangan Dajjal dan banyak pula yang Allah akan beri petunjuk saat itu. Tetapi tidak ada yang disesatkan Allah kecuali orang-orang fasik.<sup>147</sup>

Al-Hafiz Ahmad bin Ali al-Ābar meriwayatkan dari Mujalid, dari Sya'bi, dia berkata: Nama panggilan (kunya) Dajjal ialah Abu Yusuf. Dalam riwayat Umar bin Khattab, Jabir bin Abdillah dan para sahabat lainnya, bahwa nama panggilannya adalah Ibnu Ṣayyād. Imam Ahmad bin Hanbal meriwayatkan dalam kitabnya

<sup>146</sup> ibid

<sup>147</sup> Alquran, S. 2, ayat: 26

Hadis yang menceritakan Dajjal dan kedua orang tuanya. Adapun riwayat tersebut ialah sebagai berikut:<sup>148</sup>

"ع دبع نم حرلاب بآ مترك نع ،ه بآ لاق: لاق لوسر له  
 و لص له ه ل ع طسو: " تكم لوبأ لاجدلا ن ثلاث اماع ل دلو  
 حث امهل دلو امهل ملاغ ، روعأ رضا عس هلقلو ملق طت  
 ،هان ع ل و مان هق " ،م ت عن ه بآ لقب: " هبأ لجر ، لاوط  
 م حلا ل و ط هقل ن أك هقأ مرقنم هم أو ةأرم  
 ن ن ثلاثا " لاق: " هبف نأ اولوم نم دوه لا برطضم  
 لاق: تقطف انا ربزلو لب موع لا يتح الخ ،ه خاضرف ةم ظع  
 ن لرف امهف تعن لوسر له و لص له ه ل ع ملسو لوقنطاب " ،  
 ف س حثلا ف ه ف طق ل ، ةم هم ه لرف ، ه بآ و ع ، ه بآ  
 ثلاث اماع ل دلو ملى م لولى ملاغ ، روعأ رضا اذو وه لدج نم  
 اعن لقب ان جرخ ان ررم هب لقب: ام لترك ؟ف ل ل ل لقب ل ن لثام  
 ؟ت ع صو لاق: معن منا: " عس هلقلو

(Artinya: Dari Abdurrahman bin Abi Bakrah, dari ayahnya, Rasulullah bersabda: Kedua orang tua Dajjal menunggu selama tiga puluh tahun dan belum memiliki anak. Setelah tiga puluh tahun, barulah mereka dikaruniai seorang anak laki-laki picek sebelah yang banyak mudaratnya dan hanya sedikit manfaatnya. Kedua matanya terpejam, tetapi hatinya tidak tidur. Ayahnya seorang laki-laki yang tinggi, berhidung panjang seperti paruh burung. Ibunya adalah seorang perempuan yang memiliki payudara yang sangat besar. Suatu ketika kami mendengr ada seorang bayi Yahudi yang lahir di Madinah. Maka aku dan Jubair bin Awwam pergi menjumpai orang tua dari bayi itu, ternyata kedua orang tua bayi itu memiliki sifat seperti yang telah diterangkan Rasulullah. Anak mereka tiduran di tanah, di bawah terik matahari dan mendengkur di dalam selimut. Kami bertanya kepada kedua orang tua bayi itu, maka mereka mengaku: kami telah menunggu selama tiga puluh tahun dan

<sup>148</sup> Ahmad bin Hanbal, Musnad Imam Ahmad (T.tp: Muassasah al-Risālah, cct. 1, 2001), h. 60

tidak mempunyai anak, kemudian kami mendapatkan anak laki-laki yang picek sebelah, banyak mudharat dan sedikit manfaatnya. Ketika kami muncul dan melewati anak itu. Dia berkata' : aku tahu apa yang kalian bicarakan. Kami bertanya,' kamu mendengarnya? Dia menjawab,' iya.)

Hadis dengan makna senada diriwayatkan juga oleh Imam Tirmizi dalam Jami'nya (Sunan al-Tirmizī). Adapun isi teks dari Hadisnya ialah sebagai berikut:<sup>149</sup>

"ن ع دبع نم ح ر لا ب بآ ق ركب ن ع مآ ل ق ل ق لوسر له  
 هت و لص له ق ل ع م س و ث ك م و بآ ل ا ج د لا هم أو ث ل ا ت ا م ا ع ل د ل و  
 م س و ا م ل ل و م ت د ل و ا م ه ل م ل ا غ ر و ع ا ر ض ا ع ش ط ق و ع ن م  
 ر ق ن م هم أو ه ا ن ع ل و م ا ن ف ي م ت ت ع ن ل ل و س ر له و لص له ه ل ع  
 د و ل و م ب ف د و ه ل ا ق و ب آ ل ه ف و ب آ ل ا و ط ب ر ض م ل ل ا ن ا ك ه ل ا  
 ل ت خ د ل ع ه و ب آ ل ن ف ع خ ض ر ف ق ل و ط ن د ل ا ل ه ف و ب آ ق ر ك ب ن ع م ف  
 ا م ه ف ف له ا م ل د ل و ق ن ط ر ا ب ت ه ف ا ن ا ر ر ل و ب م ل و ع ل ا و ت ح  
 د ل و ل ل و م ت ل و ل م ل ا غ ر و ع ا ت ع ن ل و س ر له و لص له ه ل ع م س و  
 ع ن م ل ق و ب آ ل س ع ا ذ ه ت د ح ن س ح ب ر غ ل ه ف ل ث ل م ث ل ا ت ا م ا ع ل

(Artinya: Dari Abdurrahman bin Abi Bakrah, dari ayahnya, Rasulullah bersabda: Kedua orang tua Dajjal menunggu selama tiga puluh tahun dan belum memiliki anak. Setelah tiga puluh tahun, barulah mereka dikaruniai seorang anak laki-laki picek sebelah yang banyak mudarattnya dan hanya sedikit manfaatnya. Kedua matanya terpejam, tetapi hatinya tidak tidur. Ayahnya seorang laki-laki yang tinggi, berhidung panjang seperti paruh burung. Ibunya adalah seorang perempuan yang memiliki payudara yang sangat besar. Suatu ketika kami mendengar ada seorang bayi Yahudi yang lahir di Madinah. Maka aku dan Jubair bin Awwam pergi menjumpai

<sup>149</sup> Imam Tirmizi, Sunan al-Tirmizī, (Cairo: Dār al-‘Ālamiyatu li al-Nasyr a al-Tauzī’, cet, 1, 2013), Bab, Mā jāa Fī Zikri Ibni Ṣayyād, No. 2248, h. 749

orang tua dari bayi itu, ternyata kedua orang tua bayi itu memiliki sifat seperti yang telah diterangkan Rasulullah. Anak mereka tiduran di tanah, di bawah terik matahari dan mendengkur di dalam selimut. Kami bertanya kepada kedua orang tua bayi itu, maka mereka mengaku: kami telah menunggu selama tiga puluh tahun dan tidak mempunyai anak, kemudian kami mendapatkan anak laki-laki yang picek sebelah, banyak mudharat dan sedikit manfaatnya.)

, Imam Tirmizi menilai Hadis di atas dengan predikat hasan)<sup>150</sup>

Imam Nawawi menukilkan pandangan ulama tentang Ibnu Ṣayyād ketika mensyarah Hadis Muslim. Adapun paparannya ialah sebagai berikut: Ulama berkata: Kisah kisah tentang Ibnu Ṣayyād masih bermasalah, perkaranya masih ambigu, apakah dia Dajjal sebenarnya atau bukan, tapi tidak diragukan lagi bahwasanya Ibnu Ṣayyād termasuk Dajjal kecil. Ulama berkata, dari teks Hadis-hadis menunjukkan Nabi Muhammad belum mendapat wahyu mengenai apakah orang itulah Dajjal sebenarnya atau orang yang lain. Nabi hanya dapat wahyu mengenai sifat-sifat Dajjal, sehingga Nabi Muhammad belum yakin apakah Ibnu Ṣayyād adalah Dajjal (asli) atau bukan, ini sesuai dengan kisah Nabi ketika berbicara dengan Umar tentang Ibnu Ṣayyād.<sup>150</sup>

Al-Khiṭābi berkata: ulama salaf berbeda pendapat mengenai Ibnu Ṣayyād setelah ia berkata sombong. Dalam satu riwayat dijelaskan bahwasanya dia bertaubat dari perkataan tersebut. Ibnu Ṣayyād meninggal di Madinah. Adapun Hadis yang diriwayatkan dari Ibnu Umar dan Jabir menerangkan bahwasanya mereka berdua bersumpah Ibnu Ṣayyād adalah Dajjal dan mereka tidak meragukannya. Imam Abu Daud meriwayatkan Hadis yang Ṣaḥīḥ dari Jabir, dia berkata: kami kehilangan Ibnu Ṣayyād ketika perang Harrah. Riwayat ini membantah riwayat yang menjelaskan Ibnu Ṣayyād meninggal sudah disalatkan di Madinah. Imam Muslim meriwayatkan Hadis dari Jabir yang bercerita tentang sumpahnya mengenai Ibnu

<sup>150</sup> Imam Nawawi, al-Minhāj fī syarhi Ṣaḥīḥi muslim (T.tp: Muassasah al-Qurṭubah, cet. 4, 1994), h. 64

Ṣayyād adalah Dajjal . Jabir juga mendengar Umar bersumpah demikian di hadapan Nabi Muhammad dan Nabi tidak membantahnya.

Imam Abu Daud juga meriwayatkan dari Abdullah bin Umar dengan sanad yang Ṣahīḥ bahwa dia berkata: demi Allah aku tidak ragu Ibnu Ṣayyād adalah Dajjal. Imam Baihaqi berkata: orang-orang berbeda pendapat mengenai Ibnu Ṣayyād sampai banyak kepada banyak pendapat, apakah dia adalah Dajjal. Kalangan yang berpendapat bahwasanya Ibnu Ṣayyād bukanlah Dajjal berpegang dengan Hadis yang diriwayatkan Tamim al-Dārī tentang kisah jassāsah. Kisah itu merupakan penjelasan bahwasanya Ibnu Ṣayyād bukanlah Dajjal, inilah pendapat yang dipilih oleh Imam Baihaqi.<sup>151</sup>

Adapun Dajjal yang sebenarnya ialah Dajjal yang dikisahkan melalui Hadis Nabi Muhammad yang diriwayatkan Fatimah binti Qais. Hadis tersebut ialah Hadis yang diriwayatkan Rasulullah dari Tamim Al-Dārī. Dajjal terbesar tersebutlah yang akan diizinkan untuk lepas atau muncul dari penjaranya di akhir zaman nanti, hal ini terjadi setelah kaum muslimin telah berhasil menaklukkan kota Konstantinopel. Dajjal akan muncul daerah Isfahan, yakni dari suatu perkampungan yang disebut Yahudiyah. Tatakala itu dia dibantu balatentara yang berjumlah tujuh puluh ribu orang dari keturunan Yahudi yang tinggal di kota itu. Pasukan itu dilengkapi dengan persenjataan lengkap dan memakai pakaian kebesaran yang berwarna hijau. Pertama-tama Dajjal mengaku sebagai maharaja, kemudia dia mengaku sebagai nabi dan setelah itu mengaku sebagai tuhan. Pengikut Dajjal saat itu hanyalah orang-orang bodoh, rakyat jelata dan orang-orang awam yang tidak tahu apa-apa. Sedang orang-orang yang saleh yang telah dapat hidayah dari Allah akan menolaknya.<sup>152</sup>

<sup>151</sup> Ibid,..... h. 65-66

<sup>152</sup> Ibnu kathir, Huru hara Hari Kiamat, terj. H. Anshori umar & H. Umar Hasan,..... h. 122

## E. Kematian Dajjal

Dari paparan sebelumnya, jelaslah bukti mengenai Dajjal yang akan menjelajahi seluruh kota hanya dengan jangka waktu empat puluh hari, hal ini bisa dianalogikakan karena dia memiliki kecepatan yang sangat luar biasa sebagaimana yang telah Nabi Muhammad sabdakan kepada sahabatnya. Dajjal adalah salah satu makhluk yang Allah ciptakan di masa lampau dan akan muncul kembali di akhir zaman nanti.

Munculnya Dajjal merupakan salah satu dari tanda kiamat besar, hal ini telah ditegaskan oleh Nabi Muhammad dalam Hadisnya. Adapun kematian Dajjal sudah dijelaskan dalam Hadis-hadis yang sahih dan terpercaya. Adapun Hadis yang menjelaskan kematian Dajjal ialah Hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam kitabnya dari Sam'an, Rasulullah bersabda:<sup>153</sup>

"فبيمنا وه كذلك في بعث له لامسيح ابن مريم، فنزل عند لانمارة بيلاضء قرشي بمقش نبيد همرودين، اوعضا كهيء على أحنجة لم يكن، ونا طأطأ رسأه برطق وى ذرعه حدر منه مجان للاكال، إ ف يحن لكرف جيد يرح نفسه ّئ تام، وشفه تنيهي ثيدي هتنيء طرفه، فيطلبه حتى يدرهك ابيب له، د فيلقه، مڏ يأتى عسى بان مريم قو تق صعمهم له نمه، فيسرح عن وجوهم حيودهم بدجراتهم في نجلاء، فيمنا وه كذلك في أوحى له ئىل عسى: ئىل رخ أجت عباد لي، ّ يدان لأحد تقباهلم، فحرز عي داب ئىل بيوعث له يأجوج موأجوج، هوم من لك حدب ينسولن، تق على بحيرة طبرية فيوشنوب ما فاله، ويؤو رخ أهمل طرو كنا هبذه مرة ماء، ويحرص نبي له عسى فيؤو أوىمهلا يكون رأس لاثرو لأحدمه خيرا نم مائة يدنار فينولوق: قلد فيغرب بي بذ له عسى وصأحابه، فيسرل لهوص أأحبه، ئ تد في رقابهم، فيصحنو سوفي كموت نف حاودة، لأحكم لايمو، عليهم نلافغ

<sup>153</sup> Muslim bin Hajjaj, Ṣaḥīḥ Muslim,..... Bab, Zikru al-Dajjāl, No. 7408, h. 1087

۞ لئنم بهيظ بي يذ له عيسى وصأحابه ۞ الأرض، ف جيدون في  
 الأرض موعض شير ۞ ملة مهمهز مهنتنو، في غرب نبي  
 منه عيسى وصأحابه ۞، له فيسرل له يطرا كعأناق لا بخت  
 لا قيف حتملمه فترطمهد يحث شاء، له مذيسرل له مرطا ۞ يكن  
 من بيت مدر و ۞ بو، رفيسرل الأرض تحي تيراهك كالزلفة، مذي  
 لالقحة للرض: أني تب مثرتك، يدر و بركتك، فويئتي تال ك لاص عتبا  
 البقيللا ۞ امنة، ويس تظن و لا قبفاله، ويكر رابفي لاسرل، حتى أن  
 هم من ال ۞ ل بلكفي لقم نم انلاس، ولالة حقل من ابقر لكفي  
 ورحنم النساء ولالقحة نم لا غمذ كلفي لذخف من سانلا، فينما  
 ك جراهتذلك في بعث له حيرا طيبة، فتذخأهم تحت أبهطام، فتقبض  
 لك ما إنم وكل مسلمه ي قبيو رشار سانلا، نوجراهتيفهيا  
 لامدر، ر غليلهم تقمو لاساعة"

(Artinya: Ketika Dajjal dalam demikian, Allah mengutus Isa bin Maryam. Dia turun di menara putih di sebelah timur kota Damaskus, mengenakan dua pakaian berwarna tanah merah sambil meletakkan kedua telapak tangannya pada sayap dua malaikat. Apabila beliau menganggukkan kepalanya, maka seolah-olah meneteskan air dan apabila beliau mengangkat kepalanya, maka seolah-olah berjatuhannya tetesan air bagaikan manik-manik mutiara. Tidak ada orang kafir yang mencium bau nafasnya kecuali akan mati, padahal nafasnya dapat tercium sejauh mata memandang. Kemudian Nabi Isa mencari Dajjal dan akhirnya ketemu di kota Lud<sup>154</sup> dan lalu membunuhnya. Setelah itu Nabi Isa mendatangi kaum yang Allah jaga dari Dajjal. Beliau mengusap wajah mereka dan menceritakan derajat yang akan mereka dapatkan di surga. Ketika dalam keadaan seperti itu, Allah menurunkan wahyu kepada Nabi Isa, sesungguhnya aku telah memunculkan beberapa makhlukku dan tak seorangpun yang mampu memerangi mereka. Maka dari itu, bawalah hamba-hambaku ke gunung. Sepertinya Allah membangkitkan Ya'juj

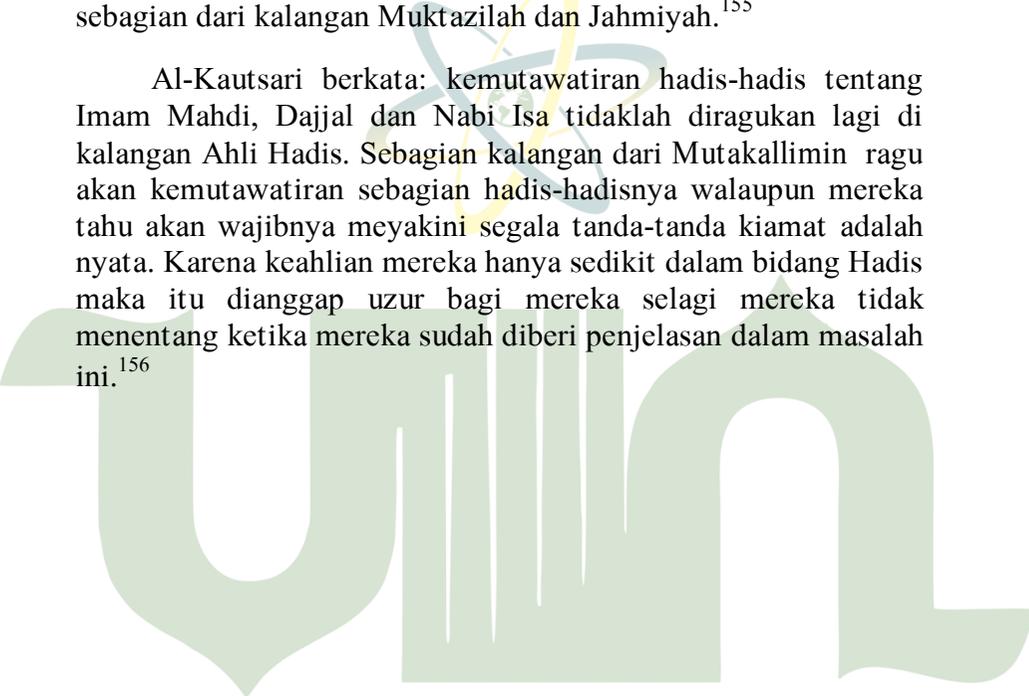
<sup>154</sup> Lud adalah kota yang terletak di Palestina, dekat al-Quds (Batul Maqdis)

dan Ma'juj. Mereka turun dengan cepat dari segala penjuru yang tinggi. Barisan terdepan mereka melewati danau Thabariyah lalu meminumnya. Ketika barisan yang terakhir melewatinya, mereka berkata: dahulu, disini pernah ada air. Lalu Nabi Isa dan para sahabatnya dikepung, sehingga kepala lembu milik seorang dari mereka lebih berharga daripada seratus dinar milik seorang dari kalian saat ini. Maka, beliau dan para sahabatnya berdoa kepada Allah, lalu Allah mengirim sejenis ulat ke leher Ya'juj dan Ma'juj sehingga mereka semua tewas dalam sekejap. Nabi Isa dan para sahabatnya turun ke bawah (lereng), mereka mendapati setiap jengkal tanah dipenuhi bangkai-bangkai Ja'juj dan Ma'juj yang sudah busuk dan berbau anyir. Nabi Isa dan sahabatnya berdoa dan Allahpun mengirim sekawan burung seperti leher onta. Burung-burung itupun melempar bangkai-bangkai itu entah kemana, sesuai yang Allah kehendaki. Sesudah itu, Allah menurunkan hujan, pada saat itu tidak ada satupun rumah, atau bahkan tidak ada sehelai bulu ontapun yang tidak diguyur hujan. Allah membersihkan bumi ini seperti kaca. Kemudian dikatakan kepada bumi: tumbuhkan buah-buahanmu dan kembalikan keberkahanmu, maka pada hari itu sekelompok orang banyak cukup memakan buah delima hanya sebiji dan berteduh di bawah kulitnya. Demikian pula, susu binatang diberkahi, sehingga seekor onta perahan dapat mencukupi sekelompok orang banyak, seekor sapi perahan dapat mencukupi satu kabilah dan seekor kambing perahan dapat mencukupi satu jamaah. Namun tatkala mereka merasakan keberkahan seperti itu, tiba-tiba Allah mengirim angin berbau harum. Angin itu menerpa bawah ketiak mereka. Maka tercabutlah setiap nyawa orang mukmin dan tinggallah orang-orang jahat. Mereka bersetubuh sesamanya bagaikan keledai. Terhadap orang seperti itulah kiamat akan terjadi.)

Dari Hadis di atas, Rasulullah menjelaskan kepada umatnya bahwasanya Nabi Isa kelak akan turun ke bumi dan ditangannyalah terbunuhnya Dajjal. Nabi Isa akan turun di menara putih yang ada di Damaskus, salah satu kota yang ada di Negara Syiria saat ini. Ketika Dajjal melihat Nabi Isa dia akan meleleh sebagaimana garam yang meleleh di dalam air.

Imam Nawawi memaparkan perkataan Qoḍi iyāḍ ketika mensyarah hadis-hadis Muslim tentang Dajjal secara detail. Adapun perkataan beliau ialah: Turunnya Isa dari langit dan kemudian mebunuh Dajjal adalah nyata dan benar menurut Ahlussunnah. Hal tersebut sesuai dengan paparkan dalam hadis-hadis sahih dari Nabi Muhammad. Dengan demikian, hal tersebut tidak bisa dibantah, baik melalui akal ataupun syariat. Dengan begitu, hukum menerima berita itu adalah wajib. Adapun kalangan yang menolak hadis-hadis tersebut hanyalah sebagian dari kalangan Muktaẓilah dan Jahmiyah.<sup>155</sup>

Al-Kautsari berkata: kemutawatiran hadis-hadis tentang Imam Mahdi, Dajjal dan Nabi Isa tidaklah diragukan lagi di kalangan Ahli Hadis. Sebagian kalangan dari Mutakallimin ragu akan kemutawatiran sebagian hadis-hadisnya walaupun mereka tahu akan wajibnya meyakini segala tanda-tanda kiamat adalah nyata. Karena keahlian mereka hanya sedikit dalam bidang Hadis maka itu dianggap uzur bagi mereka selagi mereka tidak menentang ketika mereka sudah diberi penjelasan dalam masalah ini.<sup>156</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

<sup>155</sup> Hammud bin Abdullah bin Hammud, Iqōmatu al-Burhān,.....h. 19-20

<sup>156</sup> Muhammad Nuruddin al-Mikkī, Man huwa al-Mahdī al-Muntāzar,..... h. 15